

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat baca merupakan salah satu fondasi utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia, terutama di era globalisasi dan digitalisasi informasi saat ini. Kemampuan membaca bukan hanya menjadi keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, tetapi juga menjadi prasyarat utama dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Semakin tinggi minat baca seseorang, semakin besar pula peluangnya untuk memiliki pengetahuan yang luas, pemikiran yang kritis, serta keterampilan literasi yang mendukung partisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya.

Kondisi ini tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan formal seperti sekolah, tetapi juga menjadi perhatian penting bagi pemerintah daerah melalui lembaga terkait, salah satunya adalah Dinas Perpustakaan. Sebagai lembaga yang memiliki mandat untuk mengembangkan literasi masyarakat, Dinas Perpustakaan memiliki peran strategis dalam membentuk budaya membaca sejak usia dini. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menjalin kemitraan bersama sekolah-sekolah melalui berbagai program literasi. Program ini dirancang untuk mendekatkan layanan perpustakaan kepada pelajar serta menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung peningkatan minat baca secara berkelanjutan.

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya di Kecamatan Amuntai Tengah, Dinas Perpustakaan Kabupaten telah meluncurkan Program

Kemitraan Sekolah sebagai bentuk kolaborasi antara perpustakaan daerah dengan institusi pendidikan. Program ini mencakup berbagai kegiatan seperti penyediaan mobil perpustakaan keliling, peminjaman buku secara kolektif ke sekolah, pelatihan literasi digital dan literasi informasi, lomba menulis dan membaca, serta kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis literasi. Tujuan utama dari program ini adalah untuk membentuk budaya baca di kalangan pelajar serta mendekatkan mereka dengan sumber bacaan yang relevan dan menarik.

Program Kemitraan Sekolah untuk meningkatkan minat belajar sudah berjalan pada Tahun 2016 yang mana program tersebut bernama Gerakan Literasi Sekolah (GSL). Berbagai kerjasama yang dilakukan Pemerintah dengan Dinas Perpustakaan Daerah yaitu yang sekarang disebut Program Kemitraan Sekolah untuk meningkatkan minat belajar. Program kemitraan sekolah untuk meningkatkan minat baca pelajar melibatkan kolaborasi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan mitra lain untuk menciptakan budaya literasi yang kuat melalui berbagai kegiatan, seperti program membaca 15 menit sebelum belajar, lomba menulis, pembuatan pojok baca yang menarik, kunjungan perpustakaan, hingga pemanfaatan teknologi. Kemitraan ini bertujuan untuk menyediakan sumber daya yang lebih efisien dan meningkatkan kualitas program literasi sehingga siswa dapat memiliki budaya membaca dan menulis yang berkelanjutan.

Adapun bentuk-bentuk kemitraan yang dijalankan adalah kemitraan dan keluarga dimana bentuk tersebut yaitu:

1. Kegiatan Pustaka yang Menarik

Membuat pojok baca yang nyaman dan menarik dan mendesain perpustakaan agar lebih menarik dan nyaman dikunjungi siswa.

2. Kegiatan Membaca yang Konsisten

Mengalokasikan waktu membaca buku non-pelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai dan menyediakan berbagai jenis buku, seperti cerita, novel, komik, dan majalah, yang disukai siswa.

3. Aktivitas Literasi yang Interaktif

Mengadakan lomba menulis dan kegiatan sejenis untuk mengasah kemampuan literasi dan mendokumentasikan kegiatan literasi melalui majalah dinding atau mading untuk menyebarkan informasi dan motivasi.

4. Pemanfaatan Teknologi

Mengintegrasikan teknologi, seperti penggunaan audio book atau platform digital lainnya, untuk menarik minat siswa.

5. Pengembangan Budaya Literasi

Menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menyenangkan untuk belajar dan melakukan kampanye dan menyebarkan kalimat persuasif tentang pentingnya membaca di lingkungan sekolah.

Tujuan program Kegiatan Pustaka yang Menarik dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah untuk meningkatkan minat baca pelajar melalui kegiatan pustaka yang inovatif, menarik, dan interaktif, sehingga dapat menumbuhkan budaya membaca, mengembangkan kemampuan literasi informasi, serta mendorong pemanfaatan fasilitas perpustakaan secara optimal. Program ini juga bertujuan untuk melibatkan pelajar secara aktif dalam kegiatan edukatif

seperti lomba membaca, workshop literasi, dan penyediaan koleksi pustaka yang relevan, sekaligus mengukur efektivitas metode yang diterapkan agar menjadi model pengembangan literasi berkelanjutan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Namun demikian, meskipun program ini telah berjalan dalam beberapa tahun terakhir, masih diperlukan evaluasi yang komprehensif mengenai efektivitasnya. Apakah program ini benar-benar mampu meningkatkan minat baca pelajar. Bagaimana respons siswa dan guru terhadap kegiatan yang dilakukan, serta apakah fasilitas dan sumber daya yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan sudah mencukupi. Dan apakah terdapat kendala-kendala tertentu dalam pelaksanaannya di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan ini penting untuk dijawab agar pelaksanaan program tidak hanya menjadi formalitas administratif, tetapi benar-benar berdampak positif secara nyata terhadap perkembangan literasi di daerah.

Lebih lanjut, wilayah Kecamatan Amuntai Tengah yang merupakan salah satu pusat kegiatan pendidikan di Kabupaten Hulu Sungai Utara menjadi daerah yang sangat strategis untuk diteliti. Dengan keberadaan berbagai sekolah dari jenjang SD hingga SMA, potensi peningkatan minat baca di wilayah ini cukup besar. Namun demikian, tidak semua sekolah memiliki fasilitas perpustakaan yang memadai, dan tidak semua siswa memiliki akses terhadap buku bacaan di luar buku pelajaran. Oleh karena itu, kehadiran program kemitraan menjadi sangat penting sebagai solusi atas keterbatasan akses tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis hal ini disebabkan antara lain:

1. Kurangnya koordinasi, keterbatasan SDM, serta minimnya variasi kegiatan yang mampu menarik minat pelajar untuk terlibat secara aktif sehingga Banyak kegiatan yang dilaksanakan tanpa perencanaan yang matang sehingga terjadi tumpang tindih antar kegiatan dan beberapa kegiatan penting sering terlambat dilaksanakan, hal ini terlihat dari tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rencana Anggaran Biaya

No	Tahapan Kegiatan	Uraian Biaya	Volume/Satuan	Jumlah
1	Perencanaan Program	Rapat Perencanaan Kegiatan	1 Kali	Rp. 1.500.000,-
		Penyusunan Modul Kegiatan	1 Paket	Rp. 1.200.000,-
2	Penyediaan Bahan Pustaka	Pengadaan Buku Bacaan Umum	50 Eksemplar	Rp. 6.000.000,-
		Alat Peraga Literasi	1 Paket	Rp. 2.000.000,-
3	Pelaksanaan Kegiatan	Honor Narasumber	1 Kegiatan	Rp. 1.500.000,-
		Dokumentasi Kegiatan	1 Paket	Rp. 500.000,-
4	Publikasi dan Promosi	Spanduk Banner Kegiatan	1 Buah	Rp. 600.000,-
		Media Sosial dan Cetak	1 Paket	Rp. 400.000,-
5	Monitoring dan Evaluasi	Rapat Evaluasi	1 Kali	Rp. 800.000,-
		Laporan Kegiatan	1 Dokumen	Rp. 500.000,-

Sumber : RAB, 2025

2. Belum tercapainya target yang ditetapkan, karena kegiatan perpustakaan masih bersifat konvensional berupa peminjaman buku dan membaca di tempat. Belum banyak kegiatan kreatif seperti *book talk*, *storytelling*,

lomba literasi, bedah buku, pameran buku digital, sehingga minat baca siswa dalam program Kegiatan Pustaka yang Menarik kurang diminati, hal ini terlihat dalam beberapa bulan terakhir menurunnya data buku peminjaman selama 3 semester terakhir, terjadi penurunan jumlah peminjaman buku pada semester ganjil sebanyak 345 buku dan semester genap sebanyak 215 buku dan semester ganjil kemudian sebanyak 169 buku yang dipinjam, penurunan sebesar 39% dalam satu tahun menandakan minat baca siswa semakin menurun.

3. Kurangnya penyampaian informasi tentang program kegiatan pustaka yaitu pustaka yang menarik pihak dari Dinas Perpustakaan seperti penyampaian yang luas. Sosialisasi sering kali terbatas pada lingkungan tertentu, misalnya hanya melalui pengumuman internal atau kegiatan perpustakaan, tanpa strategi komunikasi yang menarik minat remaja serta Dinas belum maksimal membangun kerja sama strategis dengan sekolah-sekolah, padahal sekolah merupakan jalur paling efektif untuk menanamkan kebiasaan membaca kepada pelajar.
4. Kurangnya tenaga ahli dalam menjalankan kegiatan perpustakaan yang menarik yang berketerampilan, dan pengalaman di bidang perpustakaan sehingga dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan, karena kondisi ini berdampak langsung pada terbatasnya kemampuan dalam merancang, mengelola, dan melaksanakan kegiatan perpustakaan yang inovatif, kreatif, serta menarik, sehingga perpustakaan belum mampu berfungsi secara optimal sebagai pusat literasi, sumber informasi, dan sarana pembelajaran bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang pada masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti “Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara”.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian di sini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar tidak menimbulkan terlalu luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasan yaitu Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka peneliti memfokuskan teori Richard M. Steers (2017:53) bahwa efektivitas yaitu:

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi
3. Adaptasi

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini disiplin ilmu Administrasi Publik khususnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan bagi Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Balangan dalam rangka Efektivitas Program Kegiatan Pustaka Yang Menarik Dalam Meningkatkan Minat Baca Pelajar Di Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.